

***Increasing the Activeness and Learning Outcomes of Speech Writing Skills in Indonesian Language Subjects through the 3M strategy***

**Maria Theresia Dewi Anggraeni Putri**

SD Negeri 2 Ngemplak  
mariadewi1984@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

**Abstract**

*The purpose of the study is to determine learning activities and learning achievements with the 3M learning model in an effort to improve the quality of education. Theoretical studies that support research are the concepts of learning, teaching, and learning, learning with the 3M learning model, and appropriate teaching materials. The method in action research is Classroom Action Research, which is a method carried out systematically by teachers or researchers with the aim of implementing educational innovations and improving the quality of learning outcomes. PTK is research that raises actual problems carried out by teachers which is an examination of learning activities which are actions to improve and improve learning practices in the classroom more professionally with research steps consisting of planning, implementation, observation and reflection. The results of action research obtained learning activeness showed memory of «»10%« with the achievement of KKM equal to or more than »75« increased by »59%«.*

**Keywords:** *Improving speech script writing skills applying 3M*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui aktifitas belajar dan prestasi belajar dengan model pembelajaran 3M dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kajian teori yang mendukung penelitian adalah konsep belajar, mengajar, dan pembelajaran, pembelajaran dengan model pembelajaran 3M, dan materi ajar yang tepat. Metode dalam penelitian tindakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu cara yang dilakukan secara sistematis oleh guru ataupun peneliti dengan tujuan untuk pelaksanaan inovasi pendidikan dan peningkatan mutu hasil pembelajaran. PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang merupakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional dengan langkah penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian tindakan diperoleh keaktifan belajar menunjukkan peningkatan sebesar «»10%« dengan pencapaian KKM sama dengan atau lebih dari »75« mengalami peningkatan sebesar »59%«.

**Kata kunci:** *Peningkatan kemampuan menulis naskah pidato menerapkan 3M*

---



## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan perjalanan yang tidak pernah berakhir dalam pembinaan dan pemahaman diri. Ini berarti bahwa analisis serta perbaikan cara-cara belajar dituntut agar tetap berlangsung berkesinambungan. Berdasarkan jenjang persekolahan, pendidikan paling dasar adalah pendidikan sekolah dasar. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar, siswa mendapatkan berbagai macam pelajaran. Agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, setiap pembelajaran di sekolah membutuhkan adanya interaksi antara peserta didik dan sumber belajar. Pelaksanaan pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi setiap warga masyarakat. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sebenarnya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan. Namun, sering sekali siswa menganggap Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Kesulitan dalam pelajaran ini ditunjukkan pada aktifitas menulis dan membaca.

Menurut Caryn Mirriam-Goldberg Ph.D (2005:28) dalam bukunya yang berjudul "Daripada Bete, Nulis Aja!" menyatakan bahwa mampu menuliskan kata ke atas kertas dan mengisi halaman-halaman dengan gagasan dan pendapat dari diri sendiri menimbulkan kegembiraan tersendiri. Kegembiraan tersebut didapat melalui aktifitas siswa dalam berimajinasi. Namun, imajinasi juga dapat muncul murni dan berasal dari pikirannya sebagai hasil dari mengolah dan memanfaatkan keuntungan dari kemampuan otak yang diberikan Tuhan. Imajinasi dapat berguna jika dapat ditulis menjadi serangkaian kata yang disusun ke dalam teks naskah. Kegiatan menulis dapat melahirkan peserta didik yang mampu belajar secara mandiri. Dalam hal ini, guru harus mampu menunjukkan sikap positif dalam mempelajari pelajaran bahasa Indonesia di kelas.

Pada tahap ini anak masih berpikir polos, tidak takut apapun dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Dalam hal ini guru harus mengembangkan strategi yang digunakan dalam pembelajaran, mengingat saat ini sudah banyak teknik, strategi dan metode yang cocok digunakan dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi ini akan memudahkan siswa dalam belajar menulis teks pidato. Strategi 3M memiliki keuntungan lebih cepat dipahami siswa. Hal ini dikarenakan strategi ini melalui proses yang mudah dipraktikkan oleh siswa. Jika guru tidak menggunakan strategi yang dapat memudahkan pembelajaran, maka proses penerimaan informasi dari guru kepada siswa dapat terhambat. Hal ini membuat siswa cepat bosan dan sulit memahami konsep yang diberikan oleh guru. Kondisi demikian terjadi pada beberapa mata pelajaran, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan strategi yang dapat memfasilitasi pembelajaran menuntut guru untuk lebih efektif, aktif, dan kreatif dalam mencari bahan yang digunakan selama pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan strategi 3M (meniru, mengolah, mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks naskah pidato. Penggunaan strategi ini akan memudahkan siswa dalam belajar menulis teks pidato.

Bahasa Indonesia dianggap membosankan oleh siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak pada semester 2 tahun ajaran 2018/2019 karena banyak teks bacaan yang harus dibaca. yang membimbing siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak pada semester 2 tahun ajaran 2018/2019 belum menerapkan strategi 3 M yang digunakan untuk menyampaikan materi penulisan naskah pidato. Penulisan naskah pidato siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak semester 2 tahun ajaran 2018/2019 masih rendah. Bacaan siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak pada semester 2 tahun ajaran 2018/2019 masih rendah, padahal di perpustakaan banyak buku bacaan yang menarik. Sesuai dengan permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia dalam penulisan naskah pidato bagi siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak, Kecamatan Kalikotes, semester 2 tahun ajaran 2018/2019, dengan kurangnya strategi dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah.

Strategi 3M (meniru, mengolah, dan mengembangkan) memiliki keunggulan yaitu lebih cepat dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan strategi ini melalui proses yang mudah dipraktikkan oleh siswa. Tahapan strategi ini meliputi tahap meniru ide dari beberapa naskah pidato yang ada, kemudian diolah dengan ide yang dimiliki mahasiswa dan dikembangkan sesuai kreativitas masing-masing. Jika guru tidak menggunakan strategi yang dapat memudahkan pembelajaran, maka prosesnya menerima informasi dari guru kepada siswa dapat terhambat. Hal ini membuat siswa cepat bosan dan sulit memahami konsep yang diberikan oleh guru. Kondisi demikian terjadi pada beberapa mata pelajaran, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia. Materi bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat dikatakan masih abstrak, dalam artian guru kesulitan menemukan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus kreatif agar mampu mengkonkretkan materi melalui media yang menyenangkan sehingga mudah diterima oleh siswa.

Menurut Andri Wicaksono (2014:92) menyatakan bahwa strategi 3M dalam penulisan teks naskah pidato mengacu pada beberapa tahapan pembelajaran menulis seperti karya yang sudah ada. Strategi ini untuk mengembangkan imajinasi siswa dalam menulis teks naskah pidato. Imajinasi ini diperoleh dalam proses meniru ide-ide yang ada, kemudian diolah menggunakan kreativitas siswa. Setelah itu siswa dapat mengembangkan idenya menjadi keseluruhan cerita

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model 3M. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 6). Metode penelitian adalah cara atau jalur yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah sistematis. Metode penelitian meliputi prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian adalah cara atau jalur yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah sistematis. Studi Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek tersebut. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap objek yang akan dipelajari. Analisis penelitian ini adalah hasil observasi, data dokumen, dan data penilaian siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak, Kecamatan Kalikotes, semester 2 tahun ajaran 2018/2019. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2019. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2019.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

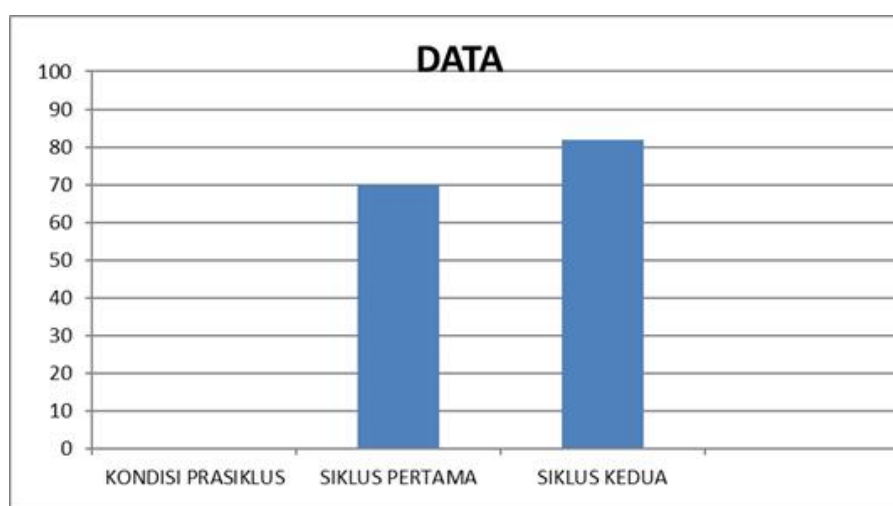
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dilakukan untuk mengetahui keberhasilan perbaikan perubahan dan peningkatan penerapan strategi 3M (imitasi, pengolahan, dan pengembangan) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi penulisan naskah pidato tentang kompetensi dasar (KD) "Menyusun naskah pidato/ucapan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan" untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak, Kecamatan Kalikotes, semester 2 tahun ajaran 2018/2019, dapat ditunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Mengikuti Pelajaran Siswa Kondisi Siklus Pertama dan Kedua**

Akuisisi	Siklus awal	Siklus Pertama	Siklus Kedua
Jumlah nilai	-	2440	2884
Rata-rata nilai	-	69,71	82
Indeks kinerja	-	C	B

Skor tertinggi	-	80	96
Perolehan skor terendah	-	60	72
Rentang nilai	-	60 S.D 80	70 S.D 100
Prestasi KKM mahasiswa sama dengan atau lebih dari "75"	-	26%	91%

Dari data tabel di atas, dapat diketahui bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Keterampilan Teks Naskah Pidato Bahasa Indonesia tentang kompetensi dasar (KD) "Menyusun naskah pidato/ucapan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan" melalui penerapan strategi 3M (imitasi, pengolahan, dan pengembangan) untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak Kecamatan Kalikotes tahun ajaran 2018/2019 ditunjukkan pada gambar grafis berikut:



**Grafik 1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas 6 Kondisi Siklus Pertama dan Kedua**

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas, hasil pembahasan dapat dijelaskan tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pembelajaran berikutnya Materi bahasa Indonesia tentang keterampilan teks naskah pidato tentang kompetensi dasar (KD) "Menyusun naskah pidato/ucapan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan" melalui strategi 3M (imitasi, pengolahan, dan pengembangan) untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak Kabupaten Kalikotes Pelajaran tahun 2018/2019 adalah perolehan nilai kondisi siklus II sebesar "82,4" terhadap siklus I sebesar "69,71" mengalami peningkatan sebesar "12,69", sehingga mengalami peningkatan sebesar "10%" dengan kondisi capaian KKM siswa sebesar atau lebih dari "75" pada kondisi siklus II sebesar "91%" terhadap kondisi siklus I sebesar "26%" meningkat sebesar "65%", sehingga meningkat sebesar "59%".

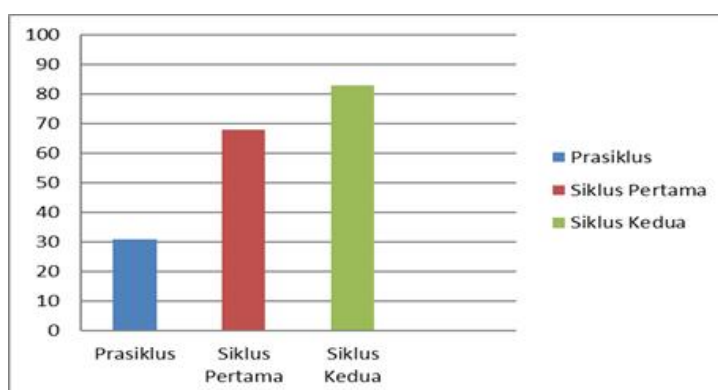
Pembahasan hasil belajar dalam pembelajaran materi bahasa Indonesia pada keterampilan teks aksara pidato pada kompetensi dasar (KD) "Menyusun naskah pidato/ucapan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan" melalui strategi 3M (imitasi, pengolahan, dan pengembangan) bagi siswa kelas 6 SD Negeri 2 ngemplak Kecamatan Kalikotes tahun ajaran 2018/2019 dimulai dari kondisi awal pra siklus sebelum dilakukan tindakan dan Setelah dilakukan tindakan pada kondisi siklus I dan

kondisi siklus II telah menunjukkan perubahan peningkatan seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas 6**

Akuisisi	Siklus awal	Siklus Pertama	Siklus Kedua
Jumlah nilai	1096	2380	2900
Rata-rata nilai	31	68	83
Skor tertinggi	48	84	96
Perolehan skor terendah	20	56	64
Rentang nilai	20 hingga 50	50 hingga 90	60 hingga 100
Prestasi KKM mahasiswa sama dengan atau lebih dari "75"	0%	20%	86%

Dari data tabel di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran materi keterampilan teks naskah pidato bahasa Indonesia tentang kompetensi dasar (KD) "Menyusun naskah pidato/ucapan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan" melalui strategi 3M (imitasi, pengolahan, dan pengembangan) untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak, Kecamatan Kalikotes tahun ajaran 2018/2019 ditunjukkan pada gambar Grafik berikut:



**Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 6 Kondisi Siklus Pertama dan Kedua**

Dari tabel dan grafik data di atas, dapat didiskusikan peningkatan siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten semester 2 tahun ajaran 2018/2019 dalam pembelajaran keterampilan teks naskah pidato bahasa Indonesia pada kompetensi dasar (KD) "Menyusun naskah ucapan/ucapan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan" melalui strategi 3M (imitasi, pengolahan, dan pengembangan) dalam tindakan perbaikan dan perbaikan pembelajaran sebelum tindakan penelitian dilakukan (kondisi precycle) dan setelah tindakan penelitian (kondisi siklus I dan siklus II) diperoleh hasil capaian pembelajaran: a) pada kondisi siklus I dengan nilai rata-rata "68" terhadap kondisi prasiklus dengan nilai rata-rata "31" mengalami peningkatan nilai rata-rata "37", sehingga mengalami peningkatan sebesar "21%", b) pada kondisi siklus II dengan nilai rata-rata "83" terhadap kondisi precycle dengan nilai rata-rata "31" mengalami peningkatan nilai rata-rata "52" sehingga meningkat sebesar "43%", dan c) Dengan demikian pelaksanaan aksi penelitian pada siswa Indonesia dengan materi keterampilan menulis teks wicara melalui strategi 3M (meniru, mengolah, dan mengembangkan) untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak,

Kecamatan Kalikotes, semester 2 tahun 2018/2019 telah menunjukkan memori sebesar "30%".

Pada hasil capaian pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) sama dengan atau lebih dari nilai "75" pelajaran bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menulis teks pidato melalui strategi 3M (imitasi, pengolahan, dan pengembangan) untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak Kabupaten Kalikotes semester 2 tahun 2018/2019 Kondisi siklus I terhadap kondisi precycle mengalami peningkatan sebesar "20%", Kondisi siklus II terhadap kondisi prasiklus meningkat sebesar "86%" sehingga pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) sama dengan atau lebih dari nilai "75" dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menulis teks pidato melalui strategi 3M (imitasi, pengolahan, dan pengembangan) untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak Kabupaten Kalikotes semester 2 tahun 2018/2019 sebesar "46%".

Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Selanjutnya menurut Temur, menulis menjadi bagian dari ketrampilan komunikasi dan dari waktu ke waktu datang untuk menjadi bagian dari kegiatan pendidikan (Temur, 2011). Melalui tulisan, seseorang akan dapat mengungkapkan gagasan maupun perasaannya kepada orang lain melalui lambang-lambang grafis, tanpa harus bertemu langsung dengan orang lain tersebut. Orang akan mengetahui gagasan atau perasaan orang lain lewat tulisan jika orang itu memahami bahasa dan ambang grafis yang digunakan. Zulela MS juga mengungkapkan bahwa keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan tahap akhir yang dikuasai siswa, karena siswa dapat menulis dengan baik apabila serangkaian tahapan aspek keterampilan berbahasa telah dikuasai siswa (MS, 2014)

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian kesimpulan didasarkan pada data hasil pengamatan kemampuan guru dalam belajar, aktivitas siswa, dan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menulis teks pidato melalui strategi 3M Hasil pembahasan kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran berikutnya Keterampilan teks naskah pidato bahasa Indonesia materi tentang kompetensi dasar «Menyusun naskah pidato/wicara dengan bahasa yang baik dan benar, dan memperhatikan penggunaan ejaan» melalui strategi 3M Dengan demikian, implementasi aksi penelitian pada siswa Indonesia dengan materi keterampilan menulis teks pidato melalui strategi 3M untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak, Kecamatan Kalikotes semester 2 tahun 2018/2019 telah menunjukkan memori sebesar «30%» dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal sama dengan atau lebih dari nilai «75» pelajaran bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menulis teks pidato melalui strategi 3M untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak, Kecamatan Kalikotes, semester 2 tahun 2018/2019 Kondisi siklus I terhadap kondisi prasiklus mengalami peningkatan sebesar «20%», kondisi siklus kedua terhadap kondisi prasiklus mengalami peningkatan sebesar «86%» sehingga pencapaian kriteria ketuntasan minimal sama dengan atau lebih dari nilai «75» dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menulis teks pidato melalui strategi 3M untuk siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngemplak, Kabupaten Kalikotes semester 2 tahun 2018/2019 sebesar «46%».

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Aziz Adul Majid. (2002). *Mendidik Dengan Cerita*. Bandung: Remaja Rosdakarya  
Affifah Afra. (2011). *Jadilah Penulis yang Brilian*. Surakarta: Buku Gizone.



- Agus Sabardi. (2001). *Pengenalan Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Agus Suyatna. (2011). *Model Pembelajaran PAIKEM*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Akgift, Sabarti et al. (2012). *Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Andreas Harefa. (2002). *Sehingga menulis-menulis bisa mudah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Andri Wicaksono. (2014). *Menulis Kreatif Sastra*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Byrne, D. (1979). *Mengajarkan Keterampilan Menulis*. London: longman
- Burhan Nurgiyantoro. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Burhan Nurgiyantoro. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Bawah*. Yogyakarta: PAS
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Dimiyati, Mudjiono, (2006). *Belajar dan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djago Tarigan, (1997). *Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, A, B. (2002) *Belajar Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa. (2010). *Praktik penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. (2009). *Belajar Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eni Setiati.. (2010) *Penulis Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goldberg, Caryn Mirriam. (2005). *Alih-alih Hanya Bete Nulis! (Terjemahan: Lusi Wijaya)*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harris Effendi Thahar. (2008). *Tips Menulis Cerpen*. Bandung: Luar angkasa.
- Haryadi & Zamzani. (1996). *Peningkatan Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Heru Kurniawan. (2014). *Belajar Menulis Kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yakub Sumardjo. (2007). *Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joko Suwandi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Solobaru: Qinant.
- M. Atar Semi. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Luar angkasa.
- Murahimin Ismail. (1994). *Tulisan Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka JayaPress.
- Nyoman Kutha Ratna. (2007). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalm & Alim Djeniah. (1997). *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rita Eka Izzati, et al. (2008). *Pengembangan Kemahasiswaan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rohani, Ahmad, 2009 Manajemen Pengajaran, Renika Cipta Jakarta
- Sabarti Akgift. et al. (1993). *Indonesia I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sardiman. (2008). *Intraksi Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiarto. (2011). Pengaruh Kuat Arus dan Waktu Pengelasan pada Proses Pengelasan Spot terhadap Kekuatan Tarik dan Struktur Mikro Baja Fasa Ganda (Ferrite-Martensite), *Jurnal Teknik Mesin, Vol.2, hlm. 175-181*
- Sindhunata. (2000). *Membuka Masa Depan Anak-Anak Kita*. Yogyakarta: Kanisius.

- Slameto. (2003). *Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- St. Y. Slamet. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta. UNS Pers.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi, Teori dan Aplikasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, HG (2008). *Menulis sebagai keterampilan bahasa*. Bandung: Luar angkasa.